

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya unsur erotisme melalui pemilihan diksi dan penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu Acid Black Cherry, serta erotisme jenis apakah lirik lagu tersebut. Segmentasi penjualan karya ABC ini ditargetkan untuk orang dewasa. Yasu, vokalis band *Janne da Arc*, memulai proyek tunggal dengan nama *Acid Black Cherry*. Band bergenre *Japanese rock* yang dikenal sebagai *ABC* ini mengusung konsep erotisme sebagai identitasnya sejak awal mula ia *debut* pada tahun 2007. Dalam suatu wawancara, Yasu mengutarakan asal muasal penamaan Acid Black Cherry, juga alasan mengapa ia membuat lagu dengan konsep erotis. Untuk memperingati sepuluh tahun berkarir di dunia musik Jepang, pada tahun 2017 Acid Black Cherry merilis DVD “10th Anniversary Live History -Best-“ yang berisi berbagai lagu dari 2007 hingga 2017. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, pengamatan dapat dilakukan secara mendalam. Dari lima lagu yang diteliti, menghasilkan kesimpulan bahwa benar Acid Black Cherry menggunakan berbagai diksi yang menggiring ke arah erotisme. Penggunaan gaya bahasa repetisi paling banyak digunakan, dan unsur erotisme yang terdapat pada lirik lagunya termasuk dalam erotisme literer karena tidak secara langsung menggunakan kata-kata vulgar di dalamnya.

Kata kunci: Acid Black Cherry, diksi, erotisme, gaya bahasa, lirik

*ABSTRACT*

*This study was conducted to determine the existence of eroticism element through diction selection and language style use on Acid Black Cherry's songs, and what kind of eroticism the lyrics contain. The sales segmentation of ABC's albums is targeted to grown-ups. Yasu, the vocalist of Janne da Arc band, started a solo project using the name of Acid Black Cherry. This Japanese rock band, also known as ABC, is using erotic concept as its identity since its debut in 2007. In an interview, Yasu answered the question why did he use Acid Black Cherry as the name of his solo project, and why he made many songs with erotic concept. To commemorate the ten years of his career as Acid Black Cherry in Japanese music life, Acid Black Cherry released a DVD album in 2017, "10th Anniversary Live History -Best-" that contains various songs from 2007 until 2017. Using descriptive qualitative method, the observation can be done precisely. From five songs that researched it came to conclusion that it is true Acid Black Cherry uses many kinds of diction that led into eroticism. The use of repetition language style is frequently used, and the eroticism element used is counted as literary eroticism because of the indirect use of vulgar words in it.*

*Keywords: Acid Black Cherry, diction, eroticism, language style, lyric*